

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan memaparkan peristiwa-peristiwa penting pada masa kini yang dilakukan secara sistematis (Nursalam, 2013). Metode ini lebih menekankan pada penyimpulan data yang telah dipaparkan dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Deskriptif kualitatif lebih menekankan pada data faktual, fenomenanya dipaparkan secara apa adanya tanpa manipulasi dan peneliti tidak mencoba menganalisis bagaimana dan mengapa fenomena itu bisa terjadi (Nursalam, 2008). Metode ini digunakan untuk mengetahui secara mendalam perilaku perawat yang mengalami *burnout* di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah II Yogyakarta.

Rancangan penelitian ini menggunakan penelitian *Case Study*. Penelitian *case study* akan mengkaji variabel yang sangay luas dari kasus yang akan diteliti mulai dari menemukan masalah bio-psiko-sosio-spiritual. Jenis penelitian ini merupakan rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif misalnya satu klien, kelompok, komunitas, atau institusi. Meskipun jumlah dari populasi dari model penelitian ini cenderung sedikit namun dapat dikaji secara rinci sehingga

B. Populasi dan Partisipan

1. Populasi

Menurut Nursalam (2008) populasi dalam penelitian adalah subjek (misalnya manusia; klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Populasi dalam penelitian ini merupakan perawat yang bekerja di bangsal Firdaus, Naim, Wardah, dan Zaitun di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Unit II Yogyakarta yang berjumlah 64 perawat telah ditetapkan peneliti dan mengalami *burnout*.

2. Partisipan

Partisipan pada penelitian ini merupakan perawat bangsal di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Unit II Yogyakarta. Teknik pengambilan partisipan dilakukan dengan *purposive sampling*. *Purposive sampling* disebut juga dengan *judgement sampling* yaitu suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya.

Jumlah partisipan yang diambil peneliti pada penelitian ini berjumlah 6 partisipan karena pada penelitian kualitatif tidak membutuhkan banyak partisipan sehingga dengan jumlah 6 orang partisipan dapat mewakili seluruh populasi yang ada dengan jenis pengukuran yang digunakan yaitu *Indeept interview* atau wawancara

Peneliti telah menetapkan kriteria partisipan sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

Kriteria pengambilan partisipan:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Perawat yang mengalami *burnout* ringan, sedang, dan berat.
- 2) Perawat bersedia menjadi partisipan.
- 3) Usia 20-40 tahun.
- 4) Perawat pelaksana di ruang rawat inap yang sudah bekerja selama 1-10 tahun.
- 5) Perawat yang telah menempuh jenjang pendidikan D3/S1 Keperawatan.

b. Kriteria eksklusi

- 1) Perawat sedang cuti atau bertugas di tempat lain.

C. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Unit II Yogyakarta.

2. Waktu

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Juli 2014. Tempat

D. Instrumen Penelitian

Peneliti disini menggunakan jenis wawancara yang tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur ini sering digunakan pada penelitian dekskriptif dan kualitatif, pertanyaan yang diajukan mencangkup permasalahan secara luas yang menyangkut kepribadian, perasaan, dan emosi seseorang. Tujuan dari jenis penelitian ini untuk menggali emosi dan pendapat dari subjek terhadap suatu masalah penelitian.

Pada penelitian ini menggunakan wawancara untuk mendapatkan hasil yang lebih luas. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara wawancara mendalam atau disebut juga dengan *Indeep Interview*. Jenis pengukuran ini digunakan karena penilaian kompetensi merupakan sebuah fenomena kajian yang cukup sensitif untuk diteliti karena berhubungan dengan penilaian kemampuan seseorang sehingga diperlukan wawancara mendalam kepada subjek untuk memahami dan mengidentifikasi pengalaman subjek dalam melakukan tugasnya (Herdiansyah, 2010).

Sasaran peneliti pada penelitian ini berjumlah 6 orang dan wawancara akan berlangsung selama 20 menit sampai dengan 30 menit. Peneliti menentukan waktu wawancara karena untuk meminimalisir partisipan agar tidak terjadi kejenuhan saat wawancara. Beberapa partisipan yang didapatkan dapat mewakili seluruh partisipan untuk mendapatkan atau menggali informasi secara luas. Wawancara ini akan berlangsung dalam 2 kali pertemuan, namun bila diperlukan pertemuan lagi akan disepakati bersama

Alat utama pada penelitian ini adalah peneliti sendiri. Peneliti merupakan alat yang yang membuat fokus penelitian menjadi jelas dan dapat melengkapi data hasil pengamatan sendiri. Alat bantu yang digunakan pada penelitian ini pada saat wawancara yaitu *voice recorder* dan *note*. *Voice recorder* digunakan untuk merekam hasil wawancara dan juga merekam respon masing-masing dari partisipan pada saat melakukan wawancara. Sedangkan *note* digunakan penulis untuk mencatat hal-hal penting secara garis besar hasil wawancara saat wawancara berlangsung yang dilakukan. Penelitian ini juga membutuhkan asisten peneliti dengan perannya masing-masing. Peran asisten peneliti disini mencakup pencatatan dan membantu peneliti untuk mengobservasi partisipan.

E. Cara Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini akan diperoleh dengan cara mengumpulkan data primer dan sekunder. Data primer diperoleh langsung dari hasil wawancara partisipan. Sedangkan data sekunder merupakan data yang akan diperoleh dengan mengobservasi langsung tingkah laku partisipan. Cara mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah mengajukan beberapa pertanyaan atau menggunakan wawancara langsung pada partisipan dengan harapan memberikan respon atas pertanyaan tersebut. Sebelum partisipan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, partisipan

bersifat terbuka. Namun meskipun pertanyaan tersebut bersifat terbuka, peneliti akan tetap menjaga kerahasiaannya.

Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian :

1. Peneliti membuat permohonan surat perizinan penelitian dan membuat surat izin etik penelitian dari Fakultas Kedokteran dan Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Peneliti datang ke Diklat Rumah Sakit PKU Muhammadiyah I Yogyakarta untuk meminta izin penelitian yang akan dilakukan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Unit II Yogyakarta .
3. Peneliti datang ke Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Unit II Yogyakarta untuk memberikan dan meminta izin serta memberikan penjelasan tentang penelitian ini.
4. Peneliti menetapkan siapa saja yang menjadi partisipan sesuai dengan kriteria inklusi yang sudah ditetapkan.
5. Peneliti membuat janji dengan masing-masing partisipan.
6. Peneliti memberikan penjelasan kepada partisipan mengenai penelitian yang akan dilakukan sehingga dapat sesuai dengan harapan peneliti dan akan tetap dijaga untuk kerahasiaannya.
7. Setelah partisipan bersedia, peneliti memberikan lembar *informed consent* untuk ditanda tangani sebagai ketersediaan menjadi partisipan.

9. Peneliti melakukan wawancara berdasarkan pedoman wawancara dengan di rekam menggunakan *voice recorder* dan menggunakan *note* untuk membuat catatan kecil ketika wawancara.
10. Wawancara dilakukan selama \pm 30 menit. Apabila data yang telah dibutuhkan peneliti belum selesai, maka akan dilakukan wawancara kembali untuk melanjutkan pengumpulan data.
11. Peneliti menutup wawancara, mengucapkan terimakasih atas ketersediaannya menjadi partisipan dan memberikan *reinforcement* positif terhadap kerjasamanya selama penelitian.
12. Peneliti menuliskan hasil wawancara yang didapatkan.
13. Peneliti mengumpulkan semua hasil wawancara.
14. Peneliti menyimpulkan hasil wawancara.
15. Peneliti membuat pembahasan hasil penelitian.

F. Pengolahan dan Analisa Data

Setelah data terkumpul peneliti akan melakukan pengolahan dan analisa data :

1. Pengolahan data

Setelah selesai melakukan wawancara dengan partisipan, hasil wawancara akan disimpulkan dan membuat pembahasan dari hasil wawancara yang telah dilakukan. Peneliti akan membuat dokumentasi

saat melakukan wawancara. Hasil wawancara tersebut akan dilakukan pembahasan dan dijabarkan masing-masing partisipannya.

2. Analisa data

Dalam penelitian kualitatif proses analisis dan interpretasi data memerlukan cara berfikir kreatif, kritis dan sangat berhati-hati. Proses ini mempunyai hubungan yang sangat erat dalam mendokumentasikan hasil dari wawancara agar mendapatkan keteraturan dalam penyusunannya. Sedangkan interpretasi data merupakan proses pemberian makna dalam penyusunan kata-kata yang ditemukan dalam sebuah penelitian.

Tahap dan proses analisis dan interpretasi data, terdiri atas tiga komponen penting yang meliputi (1) reduksi, (2) penyajian, dan (3) kesimpulan/verifikasi. Sedangkan tahap dan proses selengkapnya meliputi (1) pengolahan data, yang terdiri dari kategorisasi dan reduksi data, (2) interpretasi data dan (3) penarikan kesimpulan/verifikasi. Tahap ini dilakukan sedemikian rupa sehingga proses, analisis dan Interpretasi tersebut dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya (Sugiyono, 2008).

Pada penelitian ini informasi yang didapat segera dianalisis, informasi yang diperoleh dengan mencatat dan direkam kemudian dibuat

a. Reduksi data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber. Setelah dikaji, langkah berikutnya adalah membuat rangkuman untuk setiap kontak atau pertemuan dengan partisipan. Kegiatan berikutnya adalah abstraksi, yaitu membuat ringkasan yang inti, proses, pernyataan yang berasal dari partisipan tetap dijaga. Dari rangkuman yang dibuat ini kemudian dilakukan reduksi data yang kegiatannya mencakup unsur-unsur spesifik. Reduksi data proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh menjadi satu bentuk transkrip yang akan dianalisis.

b. Menampilkan data

Pada proses ini peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan dimiliki makna tertentu dengan cara data yang di peroleh dikategorisasikan menurut pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk matriks sehingga memudahkan peneliti untuk melihat pola-pola hubungan suatu data dengan data lainnya sehingga pembaca laporan penelitian mengerti apa yang telah terjadi dan apa yang ditindak lanjuti untuk mencapai tujuan penelitian yang valid dan handal.

c. Interpretasi data

Merupakan proses pemahaman makna dari serangkaian data

tersurat, namun lebih pada memahami atau menafsirkan mengenai apa yang tersirat di dalam data yang telah disajikan.

d. Kesimpulan dan verifikasi data

Langkah selanjutnya adalah menyimpulkan dan melakukan verifikasi atas data-data yang sudah di proses atau di transfer ke dalam bentuk-bentuk yang sesuai dengan pemecahan permasalahan yang di lakukan. Kesimpulan pada tahap ini menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan dan mencakup semua hasil wawancara yang ditemukan peneliti.

G. Etik Penelitian

Etika penelitian dalam hal ini sangat penting dan nantinya akan memberikan jaminan kepada responden dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan dilaksanakan.

1. Persetujuan (*Informed consent*)

Sebelum melakukan penelitian, responden menyetujui pernyataan kesediaan sebagai responden dan persetujuan dari pihak Rumah Sakit.

Setelah itu, peneliti melakukan wawancara secara langsung pada pihak

2. Kerahasiaan (*Confidentialy*)

Semua informasi data yang telah didapatkan akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan para responden akan dijelaskan bahwa menjawab pertanyaan tersebut untuk kebutuhan ilmiah.

3. Tanpa nama (*Anonimity*)

Semua identitas responden tidak dicantumkan nama pada lembar

.....